

## KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Setelah penulis mengemukakan data dokumenter tentang predestinasi menurut ajaran Kristen dan takdir menurut ajaran Islam serta menganalisa dan membahasnya untuk mencari titik temu antara kedua ajaran tersebut, maka sampailah pada kesimpulan :

1. Predestinasi menurut ajaran Kristen dan takdir menurut ajaran Islam mempunyai pengertian yang sama, yaitu apa yang telah direncanakan dan ditetapkan Allah sejak azali atas segala yang ada sebelum sesuatu yang ada itu tercipta. Perbedaannya dalam predestinasi Kristen ada sebagian manusia yang sejak azali dipilih Allah menjadi orang yang beriman, sedang takdir dalam Islam tidak ada manusia yang dipilih Allah menjadi orang yang beriman, pilihan itu diserahkan Allah pada manusia sendiri.
2. Ajaran predestinasi dalam Kristen dan takdir dalam Islam keduanya sama-sama berpijak pada kitab suci masing-masing, bedanya kata predestinasi tidak tersurat dalam Alkitab, yang ada hanyalah yang tersirat, sedang takdir dalam Islam kata itu tersurat dengan jelas belum lagi yang tersirat. Predestinasi menjadi dogma Kristen melalui ketetapan sidang Gereja, sedang takdir menjadi bagian akidah Islam bukan melalui ketetapan para teolog Islam, melainkan langsung dari Al Qur-an dan Hadits.

3. Terdapat titik temu (persamaan) antara ajaran predestinasi dalam Kristen dengan takdir dalam Islam, baik dalam pengertian, dasar pijak, kepercayaan maupun perbedaan pemahaman intern para teolognya. Titik temu atau persamaan tersebut bukan karena adanya saling pengaruh mempengaruhi antara kedua agama itu, akan tetapi titik temu tersebut karena kedua agama itu asalnya dari wahyu Tuhan yang sama yaitu Allah. Disamping itu juga ada perbedaannya antara lain takdir masuk ke dalam kerangka pokok ajaran keimanan, sedang predestinasi tidak.

### B. Saran-saran

Dengan selesainya pembahasan mengenai titik temu antara predestinasi menurut ajaran Kristen dengan takdir menurut ajaran Islam, maka perlu penulis sarankan kepada kalangan akademisi khususnya dan masyarakat Islam umumnya, jika kebetulan menemukan persamaan-persamaan sebagian ajaran Kristen dengan ajaran Islam, hendaklah tidak langsung mempercayainya dan juga tidak langsung menolaknya. Sekalipun ajaran predestinasi Kristen ada kesamaannya dengan takdir dalam Islam, namun ajaran Kristen tersebut tidak dapat dipakai sebagai pegangan hidup karena ajaran nabi-nabi terdahulu sudah dinasakh oleh ajaran Islam yang dibawa Nabi Muhammad SAW., isi kitab-kitab wahyu terdahulu sudah ternasakh oleh Al Qur-an.

Selanjutnya apabila terdapat perbedaan antara ajaran Kristen dengan ajaran Islam dalam masalah predestinasi atau takdir atau masalah-masalah agama yang lainnya maka hal itu menunjukkan bahwa hakekatnya memang berbeda antara Kristen dengan Islam. Dan jika dalam masalah yang sama terjadi perbedaan antara Alkitab dengan Al Qur-an, maka jelaslah bahwa dalam Alkitab terdapat perubahan sehingga sudah tidak sesuai lagi dengan aslinya, hanya Al-Qur-an saja yang teksnya masih asli karena Allah sendiri yang menjaganya.

Berdasarkan surat Yunus 99-100 bahwa adanya agama-agama selain agama Islam di dunia sekarang ini memang dikehendaki Allah, oleh karena itu hendaknya seorang muslim tidak berusaha memaksa pemeluk agama lain untuk mengikuti Islam, karena mana yang baik dan mana yang buruk, mana yang hak dan mana yang bathil sudah jelas, Oleh karena itu hendaknya seorang muslim lebih bersikap lemah lembut terhadap orang-orang Kristen, ajaklah mereka untuk berdialog, berilah mereka argumentasi-argumentasi logis agar akal mereka dapat menerima dan tersentuh hatinya terhadap kebenaran Islam.

Akhirnya tiada gading yang tak retak, tentu dalam naskah ini masih banyak kekurangan-kekurangannya, oleh karena itu pembetulan dari pembaca yang sangat penulis harapkan demimperbaiki naskah ini. Semoga Allah Azza wa Jalla mengampuni kesalahan-kesalahan yang terdapat dalam naskah ini. Amin.